

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non eksperimental yaitu penelitian yang menggunakan lembar observasi sebagai instrumennya. Penelitian ini bersifat dekriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, dimana setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan variabel diukur dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo,2010).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Juni sampai tanggal 28 Juli 2017 di Dusun Muhajirin, wilayah kerja Puskesmas Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah Propinsi Maluku.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Populasi penelitian ini adalah ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik di Dusun Muhajirin, wilayah kerja Puskesmas Tulehu, Kecamatan

Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, Propinsi Maluku. Populasi penelitian berjumlah 120 orang terdiri dari 112 kontrasepsi progestin dan 8 kontrasepsi cyclofem (Data Puskesmas Tulehu, 2016).

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk memenuhi populasi (Notoatmodjo, 2010) besarnya sampel dalam penelitian ini harus representatif bagi populasi. Dalam penelitian ini diambil sampel berdasarkan rumus (Nursalam, 2012) yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ &= \frac{112}{1 + 112(0,05^2)} \\ &= 87,5 \end{aligned}$$

Keterangan

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 0,05

Jumlah populasi ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik progrestin adalah 112 orang, maka jumlah sampel yang dibutuhkan 87,5 responden (dibulatkan menjadi 88 responden).

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, dengan menggunakan tehnik sampling (Notoatmodjo, 2010).

Sampel penelitian yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat pribadi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Pertimbangan peneliti didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang tinggal di dusun Muhajirin wilayah kerja Puskesmas Tulehu.
- 2) Ibu yang menggunakan KB suntik progestin.
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) Ibu tidak sedang mengkonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi tekanan darah

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang tinggal tidak menetap di dusun Muhajirin.
- 2) Ibu yang keluarganya memiliki riwayat hipertensi.
- 3) Ibu perokok dan mengkonsumsi alkohol
- 4) Ibu yang mempunyai berat badan berlebih (obesitas)

### 3.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variabel bebas (*independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variables*) (Sugiyono 2014).

1. Variabel bebas yaitu penggunaan kontrasepsi suntik progestin.
2. Variabel terikat yaitu tekanan darah pada wanita pasangan usia subur.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel

| Variabel                                | Definisi Operasional  | Alat Ukur         | Parameter                        | Kategori   | Skala   |
|---|---|-------------------|----------------------------------|--|---------|
| Penggunaan Kontrasepsi Suntik Progestin | 0Wanita pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB suntik 3 bulan dan diberikan secara intra muscular | Kartu Akseptor KB | Tahun                            | < 2 tahun<br>> 2 tahun   | Nominal |
| Tekanan Darah                           | Perubahan tekanan sistolik atau diastolik akibat penggunaan KB suntik progestin                         | Tensi meter       | Perubahan sistolik dan diastolik | Hipotensi <100/70<br>Normal 120/80<br>Pre-Hipertensi 120/80 -139/89<br>Hipertensi Tk I 140/90 -159/99<br>Hipertensi Tk II >160/100 | Ordinal |

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa:

#### a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pengukuran tekanan darah pada akseptor KB suntik progestin.

b. Data Sekunder

Lembar observasi dengan melihat data rekam medik akseptor KB suntik progestin yang diperoleh dari data bidan desa wilayah dusun Muhajirin dan Puskesmas Tulehu, Kabupaten Maluku Tengah.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dianalisa secara deskriptif menggunakan alat bantu komputer dengan menggunakan *SPSS (Software Product and Service Solution)* yang menggambarkan frekuensi dan prosentase secara jelas dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

#### 3.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya agar dapat diketahui karakteristik dari subyek penelitian. Variabel yang dianalisa antara lain: umur, pekerjaan, riwayat penyakit, dan lama menggunakan KB. Hasil analisis distribusi frekuensi akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Menggunakan rumus distribusi frekuensi :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

### 3.7.2 Analisis Bivariat

Analisa *bivariat* dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel, yaitu variabel bebas (penggunaan kontrasepsi suntik progestin) dan variabel terikat (tekanan darah wanita pasangan usia subur).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *chi-square* untuk mencari ada tidaknya hubungan yang signifikan.

$$x^2 = \sum \left( \frac{fo - fh}{fh} \right)^2$$

Keterangan :

$x^2$  : Distribusi *Chi-Square*

Fo : Frekuensi observasi

Fh : Frekuensi diharapkan

Analisis *bivariat* menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf kesalahan 5%, sedangkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan menggunakan nilai *P-value*. Apabila nilai *P-value* < 0,05 maka variabel bebas mempunyai hubungan bermakna dengan variabel terikat (Ho ditolak dan Ha diterima). *P-value* > 0,05 maka variabel bebas tidak mempunyai hubungan bermakna dengan variabel terikat (Ho diterima dan Ha ditolak).

- a. Ho = jika Ho kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan antara lamanya penggunaan kontrasepsi suntik progestin dengan tekanan darah
- b. Ha = jika Ha lebih dari 0,05, maka ada hubungan antara lamanya penggunaan kontrasepsi suntik progestin dengan tekanan darah.

### **3.8 Jalannya Penelitian**

Proses penelitian dilakukan melalui pengumpulan data awal sebagai bahan untuk menyusun latar belakang permasalahan dalam menyusun proposal penelitian. Setelah proposal disetujui, selanjutnya peneliti melaksanakan dengan tahap-tahapan sebagai berikut:

#### **3.8.1 Tahap persiapan**

1. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, yang ditujukan kepada Puskesmas Tulehu.
2. Menyiapkan bahan penelitian berupa data rekam medik dari Puskesmas dan dicroscekkan data yang ada di Bidan Desa.
3. Peneliti mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria inklusi, eksklusif dan yang masuk dalam kriteria inklusi saja yang di pilih sebagai responden penelitian.

#### **3.8.2 Tahap pelaksanaan penelitian**

1. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi serta surat permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden. Kemudian melihat data akseptor KB Suntik Progestin di Bidan desa dan Puskesmas Tulehu, selanjutnya dilakukan kunjungan ke rumah responden dimana responden yang dipilih sudah sesuai dengan kriteria inklusi untuk dilakukan pengukuran tekanan darah responden dan mengisi lembar observasi.

2. Pengolahan data menggunakan uji univariat dan bivariat, dimana uji univariat digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian, dan uji bivariat untuk mencari hubungan antar variabel yang disesuaikan dengan tujuan dan skala ukur yang digunakan.

### 3.8.3 Tahap pelaporan

Penyusunan laporan dan seminar hasil penelitian.

## 3.9 Etika Penelitian

Peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas dan Bidan Desa untuk melakukan penelitian dengan mengacu pada masalah kode etik yang meliputi:

### 3.9.1 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar alat ukur. Lembar tersebut hanya diberi nama inisial dan nomor kode tertentu.

### 3.9.2 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset. Data dari responden yang telah peneliti dapatkan, segera dihancurkan apabila kegiatan peneliti telah selesai.